

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Muatan Materi Pendidikan Islam multikultural di dalam Buku Teks

Al-Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

- a. Muatan materi tentang tentang nilai pendidikan Islam multikultural banyak ditemukan dalam buku teks Qurdis tingkat Madrasah Ibtidaiyah cetakan 2014, 2015, 2016 mulai dari kelas 4 sampai 6:

Tabel 5.1 Rangkuman tentang Pendidikan Islam Multikultural pada buku teks Qurdis tingkat Madrasah Ibtidaiyah

No	Kelas	Pelajaran Al-Quran Hadist tingkat Madrasah Ibtidaiyah	Temuan tentang Nilai Pendidikan Islam Multikultural
1	IV	Pada pelajaran 1 Mari Belajar Surah an-Nasr Pelajaran 5 Mari meningkatkan Takwa Pelajaran 9 Gemar Bersilaturrahim	Tolong-menolong (at-Ta'awun) halaman 9 Berakhlaq baik (al-Rahmah) halaman 55-58 Silaturrahim (ar-Rahmah) halaman 102-103
2	V	Pelajaraan 1 Mari Belajar Surah al-Kafirun, Pelajaran 3 Mari Belajar Surah at-Takatsur, Pelajaran 4 Menyayangi Anak Yatim, Pelajaran 8 Jauhi	Toleransi (at-Tasamuh) halaman 2-7-8 Tolong-menolong (at-Ta'awun) halaman 26-27 Saling menyayangi (Al-Rahmah) halaman 35 Menjahui sifat-sifat orang

		Sifat-sifat Orang Munafiq.	munafiq, harus punya sifat jujur (Al-Amanah) halaman 72.
3	VI	Pelajaran 1 Mari Belajar Surah ad-Duha, Pelajaran 2 Gemar Memberi Pelajaran 5 Gemar Beramal Shalih	Kepedulian sosial (at-Ta'awun) halaman 14-17 Memberi atau pemurah (kepedulan sosial) at-Ta'awun halaman 35 Beramal shalih halaman 67, 72

- 1) Didalam buku teks (Qurdis) kelas empat MI terdiri dari 10 (sepuluh) Pelajaran. Dari sepuluh pelajaran tersebut, yang mengupas tentang Pendidikan Islam Multikultural adalah pelajaran 1 (Mari Belajar Surah An-Nasr) ditemukan dalam bentuk tersurat, tentang at-Ta'awun (tolong-menolong) dan Pelajaran 5 Mari meningkatkan Takwa dan pelajaran 9 (Gemar Bersilaturrehman) ar-Rahmah (kasih sayang) secara tersirat, pelajaran
- 2) Pada buku teks Qurdis kelas 5 terdiri dari 9 (sembilan) Pelajaran. Dari sembilan pelajaran tersebut, yang mengupas tentang Pendidikan Islam Multikultural adalah pelajaran 1 (Mari Belajar Surah Al-Kafirun), at-Tasamuh (toleransi) dan pelajaran 3 ialah (Mari Belajar Surah At-Takatsur), at-Ta'awun (tolong-menolong) dua-duanya ditemukan dengan rinci secara

tertulis, dan di pelajaran 4 (Menyayangi Anak Yatim), nilai islam multikultural yaitu Saling menyayangi (Al-Rahmah), serta di pelajaran 8 (Jauhi Sifat-sifat Orang Munafiq.) Menjahui sifat-sifat orang munafiq, harus punya sifat jujur (Al-Amanah. Ditemukan secara tersirat dan tersurat.

- 3) Dan buku teks (Qurdis) kelas enam MI terdiri atas 5 (lima) Pelajaran. Dari lima pelajaran tersebut, yang mengupas tentang Pendidikan Islam Multikultural adalah pelajaran 1 ialah judulnya (mari belajar surah ad-Duha), dan pelajaran 2 ialah (mari gemar memberi), tentang pendidikan Islam Multikultural ditemukan secara tersirat dalam dua pelajaran tersebut, yaitu tentang at-Ta'awun (tolong-menolong) dan di pelajaran 5 (Gemar Beramal Shalih) tentang at-Ta'awun secara tersirat.

- b.** Adapun desain materi yang ada dalam buku teks menggunakan pola integrasi. Pola integrasi dibuktikan dengan dimasukkannya kata, istilah, atau pernyataan yang berkaitan dengan pendidikan Islam Multikultural dan pendidikan karakter.

2. Relevansi Muatan Materi Pendidikan Islam multikultural dalam Buku Teks Al-Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dengan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Sekolah

Materi Qurdis tingkat Madrasah Ibtidaiyah sangat relevan dengan Pendidikan Karakter disekolah hal ini dibuktikan dengan

banyaknya uraian materi Qurdis yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter, buktinya: Nilai Religius ada dalam buku teks qurdis kelas 4, tertera tabel 3.1 pelajaran 5 tentang takwa dan pelajaran 9 tentang silaturahmi. Selanjutnya kelas 5 pada tabel 3.2 yaitu, nilai dari toleransi pada pelajaran 1 dan pelajaran 4 tentang menyayangi anak yatim, dan di kelas 6 pada tabel 3.3, pada pelajaran 5 tentang beramal shalih (dermawan).

Nilai Nasionalis tertera di materi qurdis kelas 5 tabel 3.2 juga tentang toleransi. Dan di kelas 6 tabel 3.3 pelajaran 1 tentang kepedulian sosial. Dan selanjutnya nilai karakter Mandiri tertera materi qurdis kelas 5 pelajaran 3 tentang hidup sederhana tertera di tabel 3.2, dan juga di kelas 6 pelajaran 2 tentang ketuamaan memberi (mandiri tidak meminta-minta) tertera pada tabel 3.3. Nilai Gotong Royong di temukan dalam buku teks Qurdis kelas 4, 5, dan 6. Dan Nilai Integritas ditemukan dalam muatan materi qurdis kelas 4 pelajaran 5, tentang berakhlaq baik bisa dikhiht di tabel 3.1, dan kelas 5 pelajaran 8 tentang kejujuran seperti yang tertera di tabel3.2 pada bab 3 tesis ini.

B. Kritik dan Saran

Adapun hal-hal yang dapat direkomendasikan kepada pihak terkait dalam hal ini direktorat jenderal pendidikan islam kementerian agama RI terkait dengan muatan materi Pendidikan Islam Multikultural dalam buku Qurdistingkat MI ialah :

1. Materi tentang Pendidikan Islam Multikultural dalam buku teks Qurdis ditingkat Madrasah Ibtidaiyah hendaknya dapat ditingkatkan secara kuantitas karena dirasa masih belum mencukupi, terutama kelas 6, apalagi tidak ditemukan sub pokok bahasan khusus tentang materi ini.
2. Dalam materi pendidikan Islam Multikultural ini hendaknya dapat dijadikan salah satu Kompetensi Dasar (KD) dalam struktur di Standar Isi (SI) mata pelajaran Al-Quran Hadist tingkat Madrasah Ibtidaiyah, sehingga mempunyai kedudukan yang kuat dan secara otomatis harus muncul diuraian materi dalam buku teks Qurdis, sebagai pondasi pertama pada pendidikan dasar sehingga bisa nantinya bisa dikembangkan pada tingkat selanjutnya baik itu MTS, MA atau SMP dan SMA bahkan Perguruan tinggi.
3. Guru PAI, khususnya yang memegang materi Qurdis tingkat Madrasah Ibtidaiyah hendaknya dapat membekali diri dengan bekal pengetahuan (teori) yang mencukupi tentang pendidikan Islam multikultural, mampu mengkorelasikannya dengan aspek karakter di sekolah sehingga mampu memberikan pemahaman yang utuh kepada peserta didik (aspek kognitif), mempraktikkannya didalam keseharian (aspek psikomotor), dan dapat diinternalisasi dalam diri dan terwujud menjadi sebuah kebiasaan yang positif (aspek afektif)

C. Keterbatasan Studi

Dalam pembuatan tesis ini, peneliti menyadari banyaknya kekurangan yang ada, namun besar harapan peneliti akan adanya penelitian berikutnya yang bisa menyempurnakan kekurang. Keterbatasan disini ialah:

1. Terfokusnya pada dua pembahasan saja yaitu nilai pendidikan islam mutikultural dan pendidikan karakter, sehingga nilai yang terkandung lainnya tidak muncul dalam penelitian ini. Sehingga dalam hal ini memberikan ruang kepada peneliti selanjutnya untuk mengkajinya lebih dalam lagi.
2. Sedikitnya jumlah refrensi yang digunakan sehingga dapat dimungkinkan ada beberapa pembahasan yang mungkin saja berhubungan dengan penelitian ini yang tidak terbahas.